

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan APBN memegang peranan penting dalam pembangunan negara. Pembangunan negara diperlukan untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian yang merata bagi rakyat, dan untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah harus memberikan perhatian yang besar terhadap dana dan anggaran yang tersedia (Fadilah, 2020). Dalam UU No. 28 Tahun 2007, pajak merupakan kewajiban untuk memberikan kontribusi kepada negara yang harus dibayar oleh individu atau badan secara memaksa sesuai dengan hukum, tanpa mendapatkan imbalan langsung, dan digunakan untuk memenuhi keperluan negara. Oleh karena itu, semakin tinggi jumlah pajak yang diterima, maka semakin besar juga jumlah dana dan anggaran yang tersedia, sehingga pembangunan negara dapat terealisasi dengan lebih cepat, dan kesejahteraan serta kemakmuran rakyat dapat segera terwujud.

Pemerintah berusaha keras untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pajak melalui kegiatan sosialisasi, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan mengenai pajak. Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang sudah diketahui oleh seseorang, tetapi belum diuji dan diteliti kebenarannya secara mendalam (Kurniawan, 2020). Rahayu (2017) berpendapat bahwa memiliki pengetahuan yang baik tentang pajak berdampak positif terhadap pemenuhan kewajiban perpajakan mereka. Pemahaman mengenai pajak dapat diajarkan baik oleh keluarga maupun masyarakat, dan pemerintah juga mengadakan sosialisasi yang penting mengenai pentingnya membayar pajak dengan patuh.

Selain itu, pemerintah juga melakukan kerjasama dengan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, termasuk Universitas, untuk memberikan pengetahuan tentang pajak. Materi pajak telah dimasukkan oleh pemerintah ke dalam kurikulum pendidikan, mencakup jenjang pendidikan tingkat dasar hingga pendidikan tingkat tinggi. Jika upaya ini terus dilakukan secara konsisten, maka kepatuhan wajib pajak dapat meningkat secara signifikan.

Motivasi dapat dijelaskan sebagai suatu proses yang menggerakkan individu untuk bertindak dengan tujuan tertentu, baik secara sadar maupun tidak sadar (Febriyanti, Mahaputra, & Sudiartana, 2022). Menurut Indriyani & Simbolon (2022) Motivasi merujuk pada dorongan yang muncul, entah itu berasal dari dalam diri individu atau dipengaruhi oleh faktor luar, yang akan mendorong seseorang untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Motivasi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, motivasi positif dan motivasi negatif. Motivasi positif mencakup dorongan yang memberikan perasaan senang dan kegembiraan, sedangkan motivasi negatif melibatkan faktor-faktor seperti hukuman atau perasaan takut (Candra, 2020). Dari pernyataan di atas, motivasi positif dalam pajak seperti memberikan penghargaan atau hadiah bagi wajib pajak sehingga mendorong pemenuhan kewajiban perpajakan, sedangkan untuk motivasi negatif seperti pengenaan sanksi bahkan hukuman penjara. Pada kasus penggelapan pajak eks-pegawai DJP Rafael Alun Trisambodo dapat menyebabkan motivasi negatif yang dapat menyebabkan ketidakpatuhan wajib pajak. Jika terus terjadi motivasi negatif maka akan menyebabkan wajib pajak menunda bahkan tidak membayar pajak.

Faktor lainnya adalah kepercayaan. Kepercayaan merupakan suatu bentuk harapan positif, asumsi, atau keyakinan dari pikiran seseorang yang mengarahkan pandangan mereka pada orang lain, yaitu keyakinan bahwa orang tersebut akan berperilaku sesuai dengan harapan dan kebutuhan yang ada (Tirtawinata, 2022). Kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan mereka terhadap pemerintah, kepercayaan tersebut semakin melemah terutama dengan adanya berita mengenai dugaan korupsi atau penggelapan pajak yang dilakukan oleh pegawai DJP, berita tersebut dapat menghasilkan persepsi bahwa dana atau anggaran pajak rawan

disalahgunakan (Rahma, 2019). Banyak berita mengenai pegawai pajak yang terlibat kasus hukum, salah satu contohnya eks-pegawai pajak Rafael Alun Trisambodo, Beliau memiliki harta kekayaan melebihi ratusan miliar dan diduga melakukan tindak pencucian uang (Habibie, 2023). Tidak hanya eks-pegawai pajak Rafael Alun Trisambodo saja, tetapi ada beberapa eks-pegawai pajak yang terjerat kasus korupsi contohnya pada tahun 2009 Gayus Tambunan melakukan tindakan penerimaan suap dan gratifikasi, pada tahun 2011 wajib pajak Kartini Mulyadi diduga memberikan suap kepada Bahasyim Assifie, pada tahun 2012 Dhana Widyatmika melakukan penerimaan gratifikasi, pada tahun 2013 Pargono Riyadi melakukan pemerasan wajib pajak dalam pengurusan pajak pribadi Asep (CNBC Indonesia, 2023). Jika kasus tersebut terus terjadi maka akan mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat sehingga masyarakat menunda hingga tidak membayar pajaknya sehingga dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak

Sejumlah penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menginvestigasi hubungan antara pengetahuan dan motivasi dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP). Soleha (2017) menemukan bahwa motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP. Novitasari (2018) menemukan bahwa motivasi dan pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian lain oleh Yo (2020) menyimpulkan bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadrul et al. (2022) juga menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP. Namun, penelitian oleh Kencana (2022) menemukan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh, sedangkan motivasi berpengaruh terhadap kepatuhan WPOP.

Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menambahkan variabel kepercayaan karena memiliki kaitan dengan motivasi dan pengetahuan. Misalnya, jika pemerintah dapat mengelola dana pajak dengan transparan dan efisien, ini akan mendorong wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak. Namun, jika terjadi kasus korupsi dalam pengelolaan pajak oleh pemerintah dapat mempengaruhi motivasi wajib pajak. Selain itu, tingkat kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah juga dapat mempengaruhi pengetahuan perpajakan mereka,

sehingga jika kepercayaan tersebut berkurang, pengetahuan tentang perpajakan bisa digunakan untuk menghindari bahkan tidak membayar pajak.



Gambar 1.1 Pajak Daerah Kabupaten Gresik (Kementerian Keuangan, 2022)

Berdasarkan gambar di atas, alasan peneliti tertarik mengambil lokasi di Kabupaten Gresik karena tingkat penerimaannya yang meningkat dari tahun ke tahun serta sampelnya adalah WPOP di Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan pada latar belakang, berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis :

1. Apakah kepercayaan mempengaruhi kepatuhan WPOP?
2. Apakah motivasi mempengaruhi kepatuhan WPOP?
3. Apakah pengetahuan pajak mempengaruhi kepatuhan WPOP?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kepercayaan terhadap kepatuhan WPOP.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap kepatuhan WPOP.
3. Untuk menguji pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan WPOP..

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuannya, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Menambah ilmu dan pengalaman penelitian mengenai kepercayaan, motivasi, dan pengetahuan pajak.
2. Hasil analisis ini dapat memberikan kontribusi pemikiran atau ide-ide untuk penelitian selanjutnya Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai kepercayaan, motivasi, dan pengetahuan pajak.

1.4.2 Bagi Universitas

1. Bahan referensi bagi universitas dalam kegiatan pembelajaran
2. Sebagai sumber informasi bagi universitas mengenai kepercayaan, motivasi, dan pengetahuan pajak.
3. Sebagai dokumentasi bagi universitas untuk menambah pengetahuan mengenai kepercayaan, motivasi, dan pengetahuan pajak.

1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai kepercayaan, motivasi, dan pengetahuan pajak.
2. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik terkait isu-isu mengenai kepercayaan, motivasi, dan pengetahuan pajak.

3. Sebagai sumber bahan dan masukan bagi peneliti selanjutnya mengenai kepercayaan, motivasi, dan pengetahuan pajak.

